

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kehendak regula yang diangkat sebagai solusi untuk mengatasi kontestasi, mengadakan universalitas, serta sekaligus menjaga sakralitas dapat ditemukan ukuran musikologisnya dalam alternatif konsep Musik Vokal Sakral. Konsep yang menjadi manifestasi dari *regula* tersebut dapat digunakan sebagai parameter pertama-tama dalam mendefinisikan *apa itu musik sakral* melalui kategori-kategori yang mewakili Nyanyian Gregorian dan Musik Polifoni, yakni *Gregorian chant* itu sendiri, *Psalmody*, *Motet*, *Magnificat*, dan *Mass*. Konsep yang dipresentasikan dengan sampel data *tradisi* tersebut lantas digunakan untuk mengkaji hubungan keselarasan atau kedekatan dari idiom etnik-modern Indonesia pada idiom *tradisi musik sakral*.

Pengkajian melalui parameter tersebut menghasilkan penemuan berupa idiom Dayak dan idiom Jawa memiliki tendensi pada idiom Musik Polifoni karena adanya kepemilikan natural dari fitur tekstur polifoni. Kepemilikan natural dari substansi fitur yang selaras dengan idiom Musik Polifoni tersebut memberikan potensi berupa Asimilasi-Sintesis yang dapat dilakukan tanpa harus adanya subordinasi tertentu. Sehingga, secara lebih jauh ditemukan pula bahwa apa yang dipermasalahkan dalam Latar Belakang ternyata secara musikologis tidaklah bermasalah (dalam konteks eksistensi idiom satu per satu, bukan dalam Asimilasi-Sintesis multi-idiom).

Kemudian, terdapat penemuan lebih lanjut bahwa substansi fitur kondisional yang diperlukan idiom *tradisi* realitasnya hadir dalam data-data sampel dengan fitur-fitur non-substansial yang berkembang dan bahkan saling berbeda. Hal tersebut menunjukkan potensi untuk diterapkannya subordinasi pada idiom Sunda dan idiom Batak ke idiom Musik Polifoni. Adanya posibilitas dalam penerapan subordinasi tersebut lantas secara logis turut membuka potensi bagi keempat idiom etnik-modern Indonesia tersebut untuk disubordinasi pula pada idiom Nyanyian Gregorian. Dengan kata lain, “segala” idiom etnik-modern dapat ditundukkan sedemikian rupa fitur-fiturnya pada idiom *tradisi musik sakral*. Hanya saja, konsekuensi yang mungkin timbul berupa tereduksinya autentisitas antar-idiom.

Sementara itu, pembentukan kesan yang universal diupayakan dengan teknik-teknik yang mengupayakan sedikitnya kontras berupa perbedaan material yang digunakan dalam setiap idiom. Strategi yang dapat digunakan terdiri dari pelbagai teknik dengan muara yang sama, yakni menghubungkan idiom yang satu dengan yang lain, membuat adanya kesan yang sambung-menyambung; seperti: membuat fundamen yang sama, konsistensi harmoni tertentu, penyelarasan dan manipulasi material sebagai jembatan dan penyatuan antar-idiom, serta penggunaan polimodus. Dari proses aplikasi dengan upaya pembentukan kesan universal tersebut ditemukan bahwa praktik Asimilasi-Sintesis itu tidak hanya melibatkan material, tetapi tingkatan di atasnya pula yakni idiom.

B. Saran

Penemuan dasar secara konseptual mengenai tafsiran konkret *regula* menjadi parameter musikologis di satu sisi telah dapat menjadi suatu pijakan bagi para musisi liturgi Gereja Katolik dalam memecahkan perkara melalui perspektif musikologis, akan tetapi di sisi lain disadari pula perlunya untuk dikembangkan lebih mendalam lagi melalui pelbagai alternatif konsep lain demi lebih matangnya tafsiran ini; atau, setidaknya terdapat alternatif tafsiran lain yang sama-sama musikologis, tidak melulu abstrak yang menyebabkan adanya perdebatan. Hal tersebut dimaksudkan agar praktik bermusik liturgi ke depannya juga semakin terukur atau terarah secara jelas, serta tidak menjadi problematika musik liturgi yang menurut pengalaman *penulis* menjadi problematika kompleks berkelanjutan.

Kemudian, mengingat bahwa aplikasi dalam komposisi yang berupaya membentuk kesan universal baru menggunakan kira-kira dua (2) idiom autentik dari Indonesia, sekiranya pada penelitian selanjutnya dalam wilayah akademis yang serupa dapat dikembangkan lebih mendalam lagi. Pengaplikasian idiom-idiom yang lebih banyak, menurut bayangan *penulis*, sekiranya dapat menjawab lebih komprehensif lagi bagaimana strategi teknik yang diperlukan dalam membangun kesan yang kurang kontras tersebut. Selain itu, semakin banyak idiom yang digunakan kiranya dapat semakin relevan dengan kondisi kultural di Gereja Katolik Indonesia yang kaya dan semakin divergen.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal

- Achikeh, Cordis-Mariae, dan Anumba, Mary Beth. 2022. "CHAPTER THIRTY: SACRED MUSIC IN THE CATHOLIC CHURCH: A MEANS OF UPLIFTING THE SPIRIT OF THE FAITHFUL", dalam *Festschrift in Honour of The Music Maestra Professor Young-Sook Onyiuke*, Oktober 2022: 260-268.
- Achikeh, Cordis-Mariae, dan Umeugochukwu, Raphael. 2019. "The value of good liturgical music", dalam *UJAH: Unizik Journal of Arts and Humanities*, Volume 20 No. 3, Oktober 2020: 133-150.
- Carter-Enyi, Quintina, dan Carter-Enyi, Aaron. 2019. "Thirteen Ways to "Hail, Mary": A Case Study of the 2013 Forum for the Inculturation of Liturgical Music in Nigeria", dalam *Yale Journal of Music & Religion*, Volume 5 No. 1, Agustus 2019: Art. 2.
- Djaković, Bogdan. 2018. "The correlation of Western and Eastern elements in Serbian church choral music of the first half of the 20th century", dalam *Journal of the International Society for Orthodox Music*, Volume 3, Januari 2020: 133-137.
- Laliotis, Emily. 2018. "Becoming Byzantine: Modernization and Tradition in the Liturgical Music of the Greek Orthodox Church," dalam *Relics, Remnants, and Religion: An Undergraduate Journal in Religious Studies*, Volume 3 No. 1, Februari 2018: Art. 4.
- Nastasă, Ionuț-Gabriel. 2018. "Tradition and innovation in Romanian Orthodox Chant—" Our Father"", dalam *Journal of the International Society for Orthodox Music*, Volume 3, Januari 2020: 236-247.
- Pietrosanti, Luca. 2019. "The Gamelan in the Catholic Liturgy in Yogyakarta", dalam *International Journal of Creative and Arts Studies*, Volume 6 No. 1, Agustus 2019: 23-31.
- Rone, Vincent. 2017. "Vatican II, Maurice Duruflé, and the Harmony of Determination in the Messe "cum júbilo": Part One", dalam *Journal of Musicological Research*, Volume 36 No. 4, Oktober 2017: 292-310.
- _____. 2018. "Vatican II, Maurice Duruflé, and the Harmony of Resignation in Notre père: Part Two", dalam *Journal of Musicological Research*, Volume 37 No. 2, April 2018: 166-180.
- Wiśniewski, Piotr. 2021. "Proposals of Inculturation in Liturgical Music in Poland", dalam *Teologia i Człowiek*, Volume 53 No. 1, Maret 2021: 115-134.

Buku

- Desroquettes O.S.B., Dom J. H. 1961. *Gregorian Musical Values*. London: Ralph Jusko Publication, Inc.
- Eaton, Robert P. 1991. *Maurice Duruflé's Requiem Op. 9: An Analysis for Performance*. Doctoral dissertation, University of Hartford.
- Hardjasoebata, Cajetanus. 1987. *Kula Sowan Gusti: Kumpulan Gendhing Gereja*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Holy See and the Sacred Congregation of Rites. 1961. *The Liber Usualis: with Introduction and Rubrics in English*. Tournai; New York: Desclée Company.
- Jarjisian, Peter G. 1991. *The Influence of Gregorian Chant on Maurice Duruflé's Requiem, Op. 9*. Doctoral dissertation, University of Wisconsin.
- Kosasi, Ambrosius Andi. 2010. *Kembali ke Jiwa Musik Liturgis: Panduan Memilih-Menyanyikan-Menghayati Musik/Nyanyian Liturgi yang Benar dan Pantas untuk Perayaan Ekaristi dan Ibadat Gereja Katolik Lainnya*. Jakarta: Penerbit OBOR.
- Martasudjita Pr., Emanuel. 2021. *Teologi Inkulturasi: Perayaan Injil Yesus Kristus di Bumi Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- Mocquereau, Dom André. 1932. "Le Nombre Musical Grégorien": *A Study of Gregorian Musical Rhythm – Volume 1*. Belgium: Desclée [for] Society of S. John the Evangelist.
- Prier SJ, Karl-Edmund. 1979. *Ilmu Harmoni – Edisi Baru*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- _____. 1991. *Sejarah Musik Jilid 1*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Pusat Musik Liturgi. 2013. *Koleksi Dokumen Gereja tentang Musik Liturgi*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Rau, Laura M. 2016. *Missa cum populo: a Liturgical and Musical Innovation*. Doctoral dissertation, University of Kansas.
- Situmorang OSC., RP Riston. 2020. *Serba Tiga dalam Liturgi*. Jakarta: Penerbit OBOR.
- Stein, Leon. 1979. *Structure and Style: The Study and Analysis of Musical Forms*. New Jersey: Summy-Bichard Music.
- Suryanugraha, OSC., C.H. 2015. *Melagukan Liturgi, Menyanyikan Misa*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- Team Pusat Musik Liturgi. 1983. *Madah Bakti: Buku Koor Campur Jilid II*. Semarang: Percetakan BINA PUTERA.

Dokumen

- Konsili Vatikan II. 1967, *Musicam Sacram: Instruksi tentang Musik Liturgi*, dalam “Seri Bina Liturgia 2B”. (1986), Jakarta: Penerbit OBOR.
- Paul PP. VI. 1969, *Missale Romanum: Pedoman Umum Misale Romawi*, terjemahan Konferensi Waligereja Indonesia. (2013), Jakarta: Penerbit NUSA INDAH.
- _____. 1963, *Sacrosanctum Concilium: Konstitusi tentang Liturgi Suci*, terjemahan R. Hardawiryana, SJ. (1990), Jakarta: Konferensi Waligereja Indonesia.
- Pius PP. X. 1903, *Motu Proprio, Tra Le Sollecitudini: Instruction on Sacred Music*. Vatikan: Takhta Suci.
- Pius PP. XII. 1955, Ensiklik, *Musicae Sacrae Disciplina (On Sacred Music)*. Roma: Vatikan.

Webtografi

- Catholic Diocese of Sioux Falls. (5 April 2010), *Can you tell the difference?? Sacred music vs. secular music at Mass.*, <https://www.youtube.com/watch?v=9XTHFbM4ZFM>
- Dipippo, Gregory. (21 November 2019), *Dr William Mahrt on The Mass of the Americas*, <https://www.newliturgicalmovement.org/2019/11/dr-william-mahrt-on-mass-of-america.html>
- Kwasniewski, Peter. (3 September 2018), *Ecclesial and Ethical Consequences of Poor Church Music*, <https://www.newliturgicalmovement.org/2018/09/ecclesial-and-ethical-consequences-of.html>
- _____. (31 Maret 2016), *Sacred Music vs. “Praise & Worship” – Does it Matter? (Pt. I)*, <https://onepeterfive.com/sacred-music-vs-praise-worship-matter-pt/>
- _____. (30 Juli 2018), *The Ninefold Kyrie: An Example of “Useless Repetition”?*, <https://www.newliturgicalmovement.org/2018/07/the-ninefold-kyrie-example-of-useless.html>
- Mauro, J-P. (26 September 2022), *Frank La Rocca’s acclaimed ‘Mass of the Americas’ is finally recorded*, <https://aleteia.org/2022/09/26/frank-la-roccas-acclaimed-mass-of-the-america-is-finally-recorded/>
- Nowakowski, Dr. Mark. (20 September 2022), *Modern Sacred Music at Its Best: the Mass of the Americas*, <https://onepeterfive.com/modern-sacred-music-at-its-best-the-mass-of-the-america/>

_____. (4 Januari 2019), *Return to Liturgical Glory?*,
<https://benedictinstitute.org/2019/01/return-to-liturgical-glory/>

Royal, Robert. (18 November 2019), *Intimations of Immortality in the Americas*,
<https://www.thecatholicthing.org/2019/11/18/intimations-of-immortality-in-the-americas/>

